

MANAJEMEN HUBUNGAN MADRASAH/PESANTREN DENGAN MASYARAKAT DALAM PENYELENGGARAAN PENDIDIKAN

Siti Nur Athifah

Email 19sitinurathifah@gmail.com

Universitas Islam Negeri Mahmud Yunus Batusangkar

ABSTRAK

Interaksi antara lembaga pendidikan dan masyarakat akhir-akhir ini kurang bersahabat. Adanya kesenjangan hubungan antara Madrasah dan Masyarakat sebagai pelanggan pendidikan berdampak pada asumsi dan opini publik tentang citra lembaga pendidikan yang tidak menguntungkan salah satu dari banyak faktor yang berkontribusi terhadap hal tersebut. Faktor lain yang jelas berkontribusi adalah peran humas dalam organisasi. Ada banyak langkah yang harus dilakukan seorang manajer dalam manajemen kehumasan untuk meningkatkan kerjasama antara madrasah dan masyarakat, termasuk konsep manajemen, perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Kerjasama antara Madrasah dan orang tua siswa diharapkan mampu menghasilkan pendidikan yang berkualitas. Adanya konsep membutuhkan komunikasi untuk mempengaruhi orang lain dan memperoleh tanggapan yang menguntungkan. Umpan balik dari penerima berita hanya suara atau timbul masalah yang terjadi selama komunikasi karena komunikan telah menerima pesan lain yang berbeda dari pesan komunikator. Perbaiki sistem akuntabilitas kepada masyarakat dan pemerintah, memutuskan strategi tindak lanjut untuk hasil pembangunan.

Kata kunci:
Manajemen,
Hubungan
Madrasah dan
Masyarakat

PENDAHULUAN

Komunikasi adalah dua arah dalam manajemen PR. Organisasi dan warga yang saling mendukung (masyarakat). fungsi dan tujuan pengurusan untuk mencapai kepentingan bersama melalui tumbuh dan berkembangnya koperasi. Organisasi, lembaga pendidikan publik dan swasta, dan entitas lain terlibat dalam kegiatan manajemen berorientasi tujuan yang berkelanjutan yang dikenal sebagai hubungan masyarakat. Cobalah untuk menghubungkan sebanyak mungkin dengan tujuan dan tindakan untuk memecahkan bekerja sama lebih produktif dan efisien untuk mencapai kepentingan bersama, sambil mempertahankan pemahaman, empati, dan dukungan dari orang-orang di sekitar Anda. Rencana dibuat untuk dan diberikan informasi.

Ada beberapa definisi manajemen humas yang ditawarkan oleh para profesional, akademisi, dan praktisi. Citra konseptual dapat menunjukkan manajemen humas, aktivitas atau komponennya di dalam aktivitas, dan variabel yang mempengaruhi bagaimana organisasi memahami manajemen humas. Untuk membina hubungan yang sehat, komunikasi dua arah yang saling menguntungkan, dan pada akhirnya saling pengertian, rasa hormat, dan dukungan yang membantu memproyeksikan citra yang menguntungkan.

Humas bukanlah organ tambahan yang memancarkan aroma seperti parfum; sebaliknya, itu adalah komponen penting dari bisnis. Agar terlihat lebih menarik,

tambahkan sedikit ruang atau lipstick. Ini lebih dari sekedar memproyeksikan citra yang kuat, sehat, dan positif. Tujuan humas adalah berusaha membangun organisasi madrasah yang benar-benar menggiatkan. suasana kerja yang positif, ikatan sosial yang kuat, dan kinerja sumber daya manusia yang baik

Tidak benar organisasi madrasah membangun relasi masyarakat yang hanya terlihat otoriter. Lebih dari sekedar PR sebuah katalis perakitan yang merangsang reaksi tetapi tidak berpartisipasi dalam reaksi konfigurasi keseluruhan. ini tidak jelas bagi banyak orang Memosisikan Humas sebagai bagian dari organisasi yang mandiri dan aktif sendiri daripada diberi akses untuk merujuk ke bagian lain. Lebih lagi manajer sering melihat atau memosisikan hubungan masyarakat sebagai alat atau sarana belaka. Ini adalah alat untuk organisasi dan individu yang melakukan kegiatan hubungan masyarakat. Jadi, di satu sisi, agensi PR menjadi buta, tapi tidak di sisi lain, mengetahui perkembangan lingkungan internal mereka PR tidak dapat menyebarkan "analisis kritis" untuk paksaan atau paksaan situasi di mana keberadaannya tidak ada.

Tanggung jawab utama manajemen umum termasuk dalam kegiatan manajemen hubungan masyarakat. mengorganisir, mengelola, mempekerjakan, menyusun staf, mengomunikasikan, mengamati, dan mengevaluasi. Pengertian manajemen kehumasan yang berupaya mengangkat profil lembaga pendidikan. Tindakan Anda berdampak pada masa depan organisasi baik secara langsung maupun tidak langsung.

Segala sesuatu yang harus ada dan berlangsung agar pendidikan dapat berlanjut adalah lingkungan pendidikan. Komisi Madrasah akhirnya dibentuk sebagai hasil dari koneksi yang dibuat dalam pendidikan. Pendidikan ini adalah pembelajaran atau pengetahuan yang ditransfer dalam suatu kelompok dari satu generasi ke generasi berikutnya melalui pelatihan atau penelitian. Di sisi lain, ia memainkan fungsi penting dalam lingkungan dengan membantu meningkatkan standar derajat dan pendidikan.

Madrasah adalah suatu sistem atau lembaga sosial yang mengawal keluaran sumber daya manusia (SDM) setempat, setelah itu kebutuhan pendidikan masyarakat terpenuhi. Sekolah merupakan lembaga yang memerlukan peran serta lingkungan dan masyarakat dalam rangka memajukan pendidikan dan mencapai tujuan tertentu (Nurfajriah, 2021). Menurut gagasan pendidikan, masyarakat adalah kumpulan individu dengan berbagai sifat, dari yang tidak berpendidikan sampai yang terpelajar. Selain itu, masyarakat dapat dianggap sebagai lingkungan informal yang secara langsung dan konsisten dapat memberikan pendidikan kepada semua anggotanya daripada secara metadis, dan pendidikan dapat dilihat dari lingkungan. Dalam hubungan madrasah dengan masyarakat, ini adalah bentuk informasi eksternal, yang diselenggarakan oleh lembaga sekolah berdasarkan praktik dan tanggung jawab antar masyarakat, yang dapat menjadi perhatian warga setempat. Ini melayani tujuan yang sama. Dengan bantuan komunitas kelompok atau individu yang berpartisipasi dalam penyelenggaraan pendidikan. Pelaksanaan program kegiatan di madrasah memerlukan istilah evaluasi yang dimaksudkan untuk mengarahkan keberhasilan program kegiatan. Evaluasi ini memeriksa keberhasilan kegiatan yang dilaksanakan program selama proses kegiatan atau pada akhir kegiatan.

Jika manajemen yang efektif hadir, maka peran dan fungsi humas akan maksimal. Dari lingkungan strategis dan analisis skenario hingga implementasi rencana, manajemen yang efektif memerlukan partisipasi banyak orang. Baik organisasi/lembaga maupun patron eksternal atau publik dari lembaga tersebut dapat berpartisipasi dalam manajemen. Akibatnya, hubungan madrasah dengan

masyarakat harus dijunjung tinggi. Berdasarkan klaim di atas, penulis telah selesai meneliti pengelolaan dan pemanfaatan humas di pondok pesantren dan madrasah.

METODE

Pendekatan pengembangan, korelasional, dan penelitian kepustakaan digunakan dalam pelaksanaan penelitian ini. Membuat artikel tentang Manajemen Humas di Sekolah/Madrasah dan mengumpulkan informasi melalui studi pustaka tentang bagaimana masyarakat menerapkan konsep manajemen dalam kaitannya dengan sekolah. Untuk menghubungkan berbagai dampak manajemen pendidikan di sekolah dan masyarakat, digunakan metode kualitatif. Pendekatan korelasional banyak digunakan untuk mengidentifikasi praktik kontemporer dalam administrasi sekolah yang masih digunakan untuk manajemen pendidikan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Pengertian manajemen

Kata "manajemen" berasal dari bahasa Latin. Asal usulnya dapat ditelusuri kembali ke istilah "sesuai" dan "tangan", yang keduanya berarti "beraksi". Ungkapan ini menarik bagi manajer dan menunjukkan pencapaian. Padanan bahasa Inggris dari "manager" adalah "manage (posisi), manager (posisi), dan manager" (bagi mereka yang memahaminya). Kata "manajemen" diterjemahkan sebagai "manajemen" dalam bahasa Indonesia. (Salehah, 2018)

Suatu gerakan atau serangkaian tindakan yang dilakukan oleh sekelompok orang yang menjadi anggota asosiasi pendidikan agar berhasil dan efisien mencapai tujuan pendidikan yang baru-baru ini dilakukan dikenal sebagai administrasi instruksional. Interaksi atau kerangka kerja eksekutif untuk administrasi instruktif. Dalam rangka menyelenggarakan proses pendidikan dan pembelajaran yang tepat, mereka yang menyelenggarakan diklat pada lembaga pendidikan (KBM). Kuntoro (dalam Miasari et al., 2022)

Dengan mengembangkan semua bagian di sekolah, pendidikan dikatakan baik bila setiap siswa dapat tumbuh menjadi cita-cita yang ditunjukkan oleh kemampuannya dan mengembangkan kemampuan dan keterampilan yang sesuai dengan hakikat pendidikan. Sebuah studi yang baik membawa siswa untuk membentuk Indonesia seutuhnya. Ada beberapa teknik yang digunakan dalam menyikapi hakikat pendidikan. Yang paling menonjol adalah kontrol kualitas terkoordinasi, yang biasa disebut kontrol kualitas absolut. Pendidikan adalah upaya untuk meningkatkan publik, terbukti dari dugaan sifat urusan manusia, perspektif ini dilihat dari informasi, interaksi dan hasil hanya sebagai hasil dari sekolah. Tugas sekolah penguatan karakter staf didukung oleh desain manajemen organisasi sistem pembelajaran siswa dalam menjalankan pendidikan karakter.

Manajemen pendidikan sebagai siklus atau struktur dewan. Untuk melakukan proses belajar mengajar yang sesuai, sekolah memiliki rencana yang mencakup pelatihan dewan. Departemen sumber daya manusia yang kuat akan menjamin kesuksesan klub. Ambisi besar harus sulit dicapai tanpa individu yang luar biasa. Ini adalah komponen dari sumber daya manusia dewan. Metode dewan berkaitan dengan penataan, pengorganisasian, koordinasi, dan mengarahkan pekerjaan orang-orang yang hierarkis dan menggunakan sumber daya yang berbeda untuk mencapai tujuan otoritatif. Untuk memenuhi visi dan tujuan sekolah secara tepat waktu dan tepat, setiap orang atau komponen dari yayasan

pendidikan yang baik bertindak sebagai anggota asosiasi harus mempraktikkan administrasi yang sangat baik.

Administrasi tenaga kerja dan administrasi peraturan, yang berkonsentrasi pada identifikasi tujuan dan koordinasi, pengorganisasian, dan pengawasan pelatihan yang didukung untuk mencapai tujuan ini, adalah dua kategori pekerjaan administrasi. Untuk menghasilkan, mengoordinasikan, dan berkomunikasi dengan perwakilan dengan cara yang mengarah pada hasil yang meyakinkan, manajemen yang tepat menuntut praktik yang lebih besar administrasi hubungan.

b. Pengertian Madrasah

Kata Arab "madrasah" berasal dari akar kata "darasa" dan merupakan kata keterangan tempat (zaraf makan). Secara harfiah, "madrasah" adalah "tempat untuk memberikan pelajaran kepada siswa" atau "tempat untuk memberikan pengajaran." Kata "midras", yang berarti "buku untuk dibaca" atau "tempat belajar", biasanya berasal dari akar kata "darasa". Kata "al.midras" juga diterjemahkan sebagai "rumah untuk mempelajari Taurat.

Ibrani dan Aram juga memiliki kata "madrasah," yang berasal dari akar kata yang sama dan berarti "membaca dan belajar" atau "tempat duduk dan belajar." Definisi "madrasah" dalam kedua bahasa itu sama: "tempat belajar". Meskipun kata "sekolah" awalnya berasal dari bahasa asing yaitu sekolah atau scolz, kata "madrasah" (Manajemen et al., 2021)

Padahal, madrasah secara teknis tidak berbeda dari sekolah, proses belajar mengajar formal berbeda di Indonesia. Madrasah tidak serta merta dipahami sebagai sekolah, tetapi diberi konotasi yang lebih spesifik. Artinya, sekolah agama, tempat siswa mempelajari urusan dan seluk beluk suatu agama atau agama (dalam hal ini Islam). Sebenarnya ada madrasah yang digunakan selain ajaran Ilmu agama (al-`ulum al-diniyyah), ilmu juga mengajarkan hal ini diajarkan di sekolah umum. Selain itu, hanya ada satu Madrasah. Ia mengkhususkan diri dalam studi studi agama, yang biasa disebut sebagai studi agama. Madrasah Diniyyah, fakta bahwa kata "Madrasah" berasal dari bahasa Arab, Tidak diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia dan menimbulkan propaganda Saya memiliki pemahaman yang lebih baik tentang lembaga pendidikan Islam, yaitu 'madrasah' daripada 'tempat'. "untuk belajar agama atau "tempat untuk melakukan pengajaran agama dan keagamaan"

Dalam perkembangan selanjutnya, istilah "madrasah" merujuk pada denominasi, aliran pemikiran, kelompok atau kelompok filosof, dan intelektual tertentu yang memiliki cara berpikir tertentu. Hal ini erat kaitannya dengan penggunaan istilah "madrasah" untuk menyebut suatu lembaga pendidikan. Konotasinya beragam, seperti peneliti. Berdirinya madrasah sebagai lembaga pendidikan, khususnya yang menganut ajaran Islam, dan munculnya paham ini terjadi secara bersamaan. Membentuk pendapat atau aliran pemikiran tertentu.

Aliran atau kepercayaan itu sendiri berkembang seiring dengan kemajuan berbagai cabang pengajaran dan penelitian agama Islam, saling mempengaruhi di antara umat Islam dan bekerja untuk memajukan sekolah atau sekte mereka sendiri, terutama selama periode Islam klasik. Dengan demikian, madrasah dipersepsikan sebagai kumpulan teori, mazhab, atau mazhab. Akibatnya, mayoritas madrasah yang dibangun pada masa klasik terhubung dengan institusi ternama seperti itu. Hal ini juga berlaku untuk madrasah di Indonesia. Madrasah

biasanya menyebut diri mereka sendiri dengan nama orang atau organisasi yang menciptakannya..

Namun demikian, untuk kepentingan tulisan ini, pengertian madrasah dibatasi pada pengertian lembaga pendidikan yang menyelenggarakan pendidikan agama Islam pada tingkat dasar dan menengah. Di Indonesia, istilah madrasah telah muncul di satu sisi, ini adalah hasil dari tarik ulur antara Pesantren sebagai lembaga pendidikan asli (tradisional) yang ada dan pendidikan Barat (modern).

c. Definisi tentang hubungan masyarakat dan madrasah

Istilah "public relation" berasal dari frase bahasa Inggris "hubungan sekolah umum", yang menunjukkan hubungan timbal balik antara organisasi (madrasah) dan masyarakat/lingkungan yang bersangkutan.

Interaksi antara madrasah dan masyarakat digambarkan sebagai proses komunikasi yang bertujuan untuk membantu masyarakat memahami kebutuhan dan pekerjaan pendidikan madrasah, serta kepentingan dan tanggung jawab masyarakat dalam mengembangkannya.

Hubungan antara masyarakat dan sekolah merupakan bagian integral dari kehidupan sehari-hari. Madrasah adalah lembaga pembelajaran, dan proses belajar mengajar yang berlangsung di sana berdampak pada lingkungan setempat. Apa yang dapat dicapai oleh sebuah madrasah dan bagaimana ia dapat melakukannya, keduanya secara langsung terkait dengan kepentingannya bagi pertumbuhan masyarakat dan komunitas yang berkelanjutan. Organisasi masyarakat menjunjung tinggi dan mengambil bagian dalam pengembangan berkelanjutan pendidikan di sekolah sebagai salah satu sponsor lembaga. Madrasah dan jaringan berkomunikasi secara konstan.

Untuk mencapai saling pengertian atau kerjasama antara madrasah dan masyarakat memerlukan pemeliharaan aturan yang konsisten baik melalui saluran komunikasi internal maupun eksternal. Hal ini memerlukan identifikasi dan reaksi terhadap opini publik yang konsisten dengan kebijakan yang ditetapkan oleh lembaga pendidikan terkait. juga mendukung departemen manajemen hubungan masyarakat dalam meramalkan dan memanfaatkan berbagai peluang, kesulitan, atau perkembangan masyarakat.(Ahmad Sulhan, 2017)

d. Perlunya Hubungan Madrasah dengan Masyarakat

Interaksi antara madrasah dengan masyarakat dan sekitarnya perlu direvitalisasi untuk mencapai visi dan misi madrasah yang sesuai dengan paradigma manajemen pendidikan modern. Hal ini penting karena madrasah membutuhkan dukungan masyarakat untuk pelaksanaan program serta masukan dari masyarakat untuk mempersiapkan program terkait.

Banyak orang memiliki pemahaman yang terbatas tentang bagaimana masyarakat dan sekolah dapat bekerja sama. Dengan kata lain, hubungan kerjasama hanya terlihat dalam konteks mendidik anak. Oleh karena itu, konteksnya hanya berkaitan dengan derajat hubungan antara orang tua dan guru di sekolah tempat anak-anak dididik bersama. Pada kenyataannya, hubungan masyarakat (PR) adalah praktik yang digunakan untuk menumbuhkan dan meningkatkan kesadaran publik, niat baik, kepercayaan, dan penghargaan

terhadap suatu badan pada khususnya serta publik yang lebih luas. (Manajemen et al., 2021)

Tujuan pelibatan madrasah dengan masyarakat adalah untuk:

1. Meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang madrasah.
2. Mengevaluasi kurikulum madrasah.
3. Membawa orang tua dan pendidik bersama-sama untuk mendukung kebutuhan siswa.
4. Meningkatkan kesadaran akan nilai pendidikan madrasah di dunia global saat ini.
5. Meningkatkan dan menjunjung tinggi kepercayaan masyarakat terhadap madrasah.
6. Beri tahu masyarakat apa yang dilakukan madrasah.
7. Bantuan dan dukungan langsung untuk pemeliharaan dan pengembangan program madrasah.

e. Jenis-jenis Hubungan Madrasah dengan Masyarakat

Ada tiga pendekatan untuk bekerja dalam interaksi antara administrasi sekolah dan masyarakat, yaitu:

1. Hubungan pendidikan, atau hubungan antara guru di sekolah dan orang tua dalam keluarga yang bermanfaat untuk mendidik anak. Pengaturan ini dimaksudkan untuk mencegah disparitas standar atau bahkan inkonsistensi yang akan menimbulkan keraguan pada perspektif dan mentalitas siswa. Cara ini harus dimungkinkan dengan sesekali mengadakan pertemuan antara guru dan wali siswa sebagai dewan wali individu atau yang serupa, dengan mengadakan pertemuan di rumah guru di luar jam sekolah, atau dengan mengadakan pertemuan antara guru dan wali siswa per kelas untuk diadakan pertemuan terbuka. diskusi tentang masalah pendidikan yang terkait dengan madrasah.
2. Hubungan Lintas Budaya Sekolah dan masyarakat dapat berkembang bersama dan mendukung cara hidup di lingkungan tempat madrasah berada berkat kemitraan komersial ini. Diharapkan dalam hubungan ini, sekolah akan benar-benar ingin menjadi hub dan berkomitmen pada sumber standar kehidupan (agama, moral, sosial, dll.).
3. Hubungan antar lembaga madrasah dengan lembaga atau otoritas lain, baik negeri maupun swasta, dapat mengambil manfaat dari kerjasama ini. Misalnya, hubungan antara sekolah dan pusat kesejahteraan, pemerintah daerah, administrasi pedesaan, pasar, dll. ditangani secara sukarela untuk meningkatkan dan mempromosikan pelatihan..(Miasari et al., 2022)

Menurut empat hubungan hub yang mendasari dijelaskan di atas, hubungan hub ini sangat penting untuk kemajuan pendidikan, terutama dalam hal meningkatkan motivasi siswa melalui kemandirian dan pemanfaatan sumber daya terdekat yang sejalan dengan misi, visi, dan tujuan sekolah. Masyarakat dan sumber daya yang ada. Selain itu, kemitraan segitiga tersebut berpotensi menumbuhkan rasa persatuan antara siswa, guru, masyarakat umum, dan orang tua tentang pentingnya proses pendidikan dalam mencapai tujuan bersama pendidikan tinggi.

f. Tujuan Hubungan Madrasah dengan Masyarakat

Tujuan utama humas adalah untuk memastikan bahwa masyarakat umum, yang sering dikenal sebagai "audiens", dan pihak berkepentingan lainnya selalu mengetahui reputasi dan aktivitas organisasi. Sebagai salah satu jenis komunikasi ke luar, hubungan antara madrasah dan masyarakat didasarkan pada seperangkat tugas dan tujuan bersama. Komunitas terdiri dari individu dan kelompok yang bekerja untuk

Menurut E. Mulyasa, tujuan utama yang ingin dicapai melalui pengembangan kegiatan kehumasan adalah meningkatkan pemahaman masyarakat terhadap tujuan dan sasaran yang ingin dicapai madrasah, meningkatkan pemahaman madrasah tentang situasi dan aspirasi masyarakat terhadap madrasah, dan meningkatkan pemahaman orang tua terhadap madrasah. dan upaya guru dalam memenuhi kebutuhan madrasah. menjaga kepercayaan masyarakat terhadap madrasah dan pekerjaannya, meminta pertanggungjawaban madrasah atas harapan masyarakat yang diberikan kepadanya, dukungan dan bantuan masyarakat dalam memperoleh sumber daya yang diperlukan untuk menjaga madrasah tetap beroperasi, kebutuhan siswa, meningkatkan kuantitas dan kualitas bantuan orang tua dalam kegiatan pendidikan madrasah, dan meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya peran sertanya dalam memajukan pendidikan di madrasah di era pembangunan. Sementara itu, T Sianipar mengevaluasi tujuan humas dari perspektif kepentingan kedua lembaga, terutama kepentingan Madrasah, dalam bukunya Purwanto.

Dari sudut pandang Madrasah, pelestarian ikatan Madrasah-masyarakat berusaha untuk:

1. Menjaga madrasah tetap hidup.
2. Tingkatkan kualitas Pendidikan di Madrasah yang terkena dampak,
3. Menyederhanakan proses instruksional
4. Mendapatkan dukungan dan dukungan masyarakat untuk pembuatan program dan pelaksanaan Madrasah

Tujuan humas dengan madrasah dalam hal kebutuhan masyarakat adalah:

1. Memajukan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat, khususnya di bidang mental dan spiritual.
2. Meminta bantuan madrasah dalam menyelesaikan berbagai persoalan yang dihadapi masyarakat.
3. Konfirmasikan kepada madrasah negeri bahwa program tersebut sesuai dengan kebutuhan mereka.
4. Terhubung kembali dengan lebih banyak anggota komunitas saat mereka mengembangkan bakat mereka.

Oleh karena itu, diperolehnya tujuan utama manajemen humas adalah untuk meminimalkan kesalahpahaman

- a. Memperoleh ikatan moral dan finansial serta bantuan yang diperlukan untuk pengembangan madrasah (untuk mendapatkan dukungan finansial)
- b. Menjalani kerjasama dalam merumuskan kebijakan baru (untuk mengamankan kerjasama dalam pembuatan kebijakan).

g. Prinsip-Prinsip Hubungan Madrasah dan Masyarakat

1. Integrity (Keterpaduan)

Menurut gagasan ini, semua kegiatan hubungan sekolah-masyarakat harus terintegrasi, artinya informasi tentang kegiatan akademik dan ekstrakurikuler harus digabungkan ketika dijelaskan, disebarluaskan, dan diberikan kepada masyarakat umum.

Sering terjadi bahwa sekolah menyembunyikan atau gagal mengungkapkan masalah yang benar-benar mempengaruhi sekolah dan meminta bantuan atau dukungan orang tua. Agar dapat diterima secara logis oleh masyarakat, sekolah harus sedini mungkin mempersiapkan diri dari risiko miskonsepsi dan salah tafsir terhadap informasi yang diberikan. Persepsi dan kepercayaan masyarakat terhadap sekolah, atau dengan kata lain, seberapa transparan sekolah tersebut, harus meningkat karenanya.

2. Continuity (Berkesinambungan)

Gagasan ini menyatakan bahwa interaksi antara masyarakat dan sekolah harus dilakukan secara teratur. Akibatnya, membangun ikatan antara sekolah dan masyarakat adalah sesuatu yang dilakukan sekolah secara rutin dan tidak hanya ketika mereka membutuhkan uang dari masyarakat atau orang tua, seperti setahun sekali atau setiap semester.

Ini lah yang membuat orang berpikir bahwa setiap kali mereka mendapat telepon dari sekolah yang meminta mereka untuk hadir, itu selalu tentang uang. Akibatnya orang sering menolak ajakan sekolah atau memilih berperilaku normal. Jika demikian halnya, akan sulit bagi sekolah untuk mendapatkan dukungan dari orang tua dan masyarakat luas..

Orang tua siswa perlu menerima pembaruan rutin dari sekolah agar mereka memahami betapa pentingnya bagi mereka untuk terlibat dalam meningkatkan standar pendidikan anak-anak mereka. Informasi, masalah pendidikan, bahkan masalah belajar siswa masih terus berkembang dan bermunculan.

a. Simplicity (Sederhana)

Prinsip ini mensyaratkan bahwa penyedia informasi (sekolah) dapat menyederhanakan beragam informasi yang diberikan kepada masyarakat selama proses hubungan sekolah-masyarakat, termasuk komunikasi pribadi dan komunikasi kelompok. Kondisi dan ciri pendengar harus diperhatikan saat menyampaikan informasi kepada publik secara langsung atau melalui media (masyarakat lokal)

Gagasan kesederhanaan juga menunjukkan bahwa kata-kata yang digunakan untuk menggambarkan informasi harus dapat didekati dan sederhana. Penggunaan terminologi umumnya disesuaikan dengan tingkat pemahaman masyarakat karena banyak individu yang tidak memahami istilah-istilah yang sangat teknis.

b. Coverage (Menyeluruh)

Tindakan penyebaran informasi harus menyeluruh dan mencakup semua segi, elemen, atau komponen yang perlu diwaspadai masyarakat umum, seperti kegiatan ekstrakurikuler, program akademik, instruksi remedial, dan lain-lain.

h. Teknik-Teknik Hubungan Madrasah dengan Masyarakat

Pengembangan lembaga pendidikan dapat mengambil manfaat dari berbagai strategi hubungan masyarakat. Metode-metode ini secara luas dapat dibagi

menjadi empat kategori: metode tertulis, lisan, demonstrasi, dan elektronik. (*Bahan 10, n.d.*)

a. Teknik Tertulis

Hubungan antara sekolah dan masyarakat dapat dilakukan melalui teknik tertulis, yang meliputi:

- 1) Booklet di setiap awal tahun ajaran. Peraturan, persyaratan masuk, hari libur nasional, dan tanggal efektif semuanya tercantum dalam buku. Buku tersebut diberikan kepada orang tua siswa; metode ini biasanya digunakan di fasilitas pendidikan taman kanak-kanak (TK).
- 2) Pamflet. Pamflet adalah buklet yang sering memberikan informasi tentang sejarah lembaga pendidikan, fakultas, fasilitas, dan kegiatan pendidikan. Selain untuk disampaikan kepada orang tua, leaflet ini juga dapat diberikan kepada masyarakat luas untuk mempromosikan lembaga dan menciptakan pemahaman publik. Berita kegiatan peserta didik. Berita ini dapat dibuat sesederhana mungkin pada selebaran kertas yang berisi informasi singkat tentang kegiatan-kegiatan yang dilakukan di lembaga pendidikan. Dengan membacanya orang tua siswa mengetahui apa yang terjadi di lembaga pendidikan tersebut, khususnya kegiatan yang dilakukan peserta didik.
- 3) Catatan berita . Sebenarnya cara ini bisa disamakan dengan berita kegiatan siswa, baik yang ditulis maupun diberikan kepada orang tua. Hanya saja catatan berita gembira ini menyebutkan keberhasilan seorang siswa. Informasi tersebut dicetak pada kertas pamflet dan disampaikan kepada masyarakat umum atau orang tua.
- 4) Buku kecil tentang bimbingan anak. Buklet sederhana yang berisi nasihat pengasuhan yang bermanfaat dapat dibuat oleh administrasi atau guru dan diberikan kepada orang tua siswa untuk membina hubungan positif dengan mereka.
- 5) Buku panduan untuk orang tua. Buklet sederhana yang berisi nasihat pengasuhan yang bermanfaat dapat dibuat oleh administrasi atau guru dan diberikan kepada orang tua siswa untuk membina hubungan positif dengan mereka

b. Teknik Lisan

- 1) Strategi lisan, seperti melalui kegiatan, juga dapat digunakan untuk membangun hubungan antara sekolah dengan masyarakat. panggilan rumah. Pihak sekolah/madrasah dapat melakukan kunjungan ke tetangga, tokoh masyarakat, atau orang tua siswa untuk menjalin hubungan dengan lingkungan sekitar. Instruktur akan belajar tentang masalah rumah anak berkat kunjungan rumah ini. Akan lebih mudah untuk merancang program pendidikan yang sesuai dengan minat setiap anak jika diketahui bahwa mereka semua memiliki masalah tertentu. Hal ini akan mempermudah pencapaian tujuan program pendidikan anaknya.
- 2) Panggilan orang tua. Pihak sekolah secara berkala memanggil orang tua siswa untuk meminta mereka menjemput anaknya dari sekolah selain melakukan kunjungan rumah. Ketika mereka tiba, mereka menerima gambaran tentang bagaimana program pendidikan lembaga telah berkembang. Selain itu, mereka memerlukan penjelasan khusus tentang kemajuan pendidikan anak mereka.

- 3) Pertemuan. Strategi ini mengharuskan sekolah mengadakan pertemuan khusus untuk membahas masalah atau tantangan yang dihadapi lembaga. Waktu rapat harus diatur agar setiap orang yang diundang dapat hadir. Agenda direncanakan sebelum pertemuan. Oleh karena itu, perlu dibentuk panitia perencanaan untuk setiap rapat yang akan diadakan..

c). Teknik Peragaan

Dengan mengajak masyarakat ke pameran yang telah direncanakan sekolah, masyarakat dan sekolah dapat menjalin hubungan. Demonstrasi dapat berbentuk tampilan prestasi akademik. Pelajar yang hafal nazhâm alfiyah, misalnya, biasa ditampilkan di pondok pesantren pada saat pengajian atau di taman kanak-kanak ketika anak muda bernyanyi dan membaca puisi. Pada kesempatan tersebut, kepala sekolah, instruktur, atau penanggung jawab pesantren dapat mendiskusikan rencana untuk meningkatkan standar pendidikan serta kesulitan atau tantangan yang dihadapi dalam mewujudkan rencana tersebut.

d). Teknik Elektronik

Metode elektronik, seperti telepon, televisi, atau radio, serta sebagai alat promosi pendidikan, dapat digunakan oleh sekolah untuk lebih mengenal orang tua dan masyarakat seiring dengan berkembangnya teknologi elektronik.

i. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pelaksanaan Manajemen Hubungan Madrasah dengan Masyarakat

1. Staf Pelaksana

Semuaarganya, bahkan kepala sekolah, harus menjadi pembelajar sepanjang hayat yang selalu maju dalam bidang studinya. Hasil analisis menunjukkan bahwa menciptakan hubungan yang bahagia membutuhkan latihan rutin untuk memperoleh kemampuan serta pengetahuan yang diperlukan.

2. Media Informasi

Madrasah harus menggunakan media langsung, seperti pertemuan, kunjungan rumah, dan mengundang masyarakat ke acara-acara tertentu, untuk menyebarkan informasi dipegang. Selain media tidak langsung seperti media cetak dan media digital, termasuk internet. Sangat penting untuk memberikan informasi yang jelas tentang program dalam pelaksanaan interaksi antara sekolah dan masyarakat pendidikan, serta lainnya yang tidak terkait, karena dengan pengetahuan, transparan Keadaan sekolah akan diketahui seseorang.

3 Lingkungan

Karena lingkungan atau keterbukaan masyarakat, pendukung sekolah lebih maju. membuatnya mudah untuk meminta bantuan atau dukungan. harus dapat melakukan tugas dalam pengaturan interaksi sekolah dengan lingkungan sekitar secara lebih efisien, maka administrator sekolah dan pendidik harus mempelajari dan memahami empat konten pengaturan masyarakat (fisik, teknologi, dan sosial) sistem hubungan, sumber daya manusia organisasi jaringan, keluarga dalam masyarakat, model mental ide dan nilai) dalam setting dimana sekolah tersebut berada.(Manaf, 2015)

KESIMPULAN

Proses Pengelolaan dari semua penjelasan di atas dapat disimpulkan sebagai pengaturan, pengarahan, dan pemantauan tindakan anggota organisasi serta penggunaan sumber daya organisasi lainnya untuk memenuhi tujuan organisasi yang telah ditetapkan.

Manajemen hubungan madrasah dan masyarakat adalah proses komunikasi antara madrasah dengan masyarakat dalam upaya menumbuhkan pemahaman akan kebutuhan dan kegiatan pendidikan di masyarakat serta merangsang keterlibatan dan tanggung jawab masyarakat dalam upaya memajukan madrasah.

Membangun dan memelihara kepercayaan masyarakat terhadap madrasah, meningkatkan kesadaran akan nilai pendidikan madrasah di era globalisasi, menilai program madrasah, menginformasikan kepada masyarakat tentang kinerja madrasah, dan menggali dukungan dan bantuan untuk pemeliharaan dan peningkatan program madrasah semua alasan mengapa hubungan madrasah dengan masyarakat diperlukan.

Ikatan madrasah dengan masyarakat dapat berbentuk hubungan pendidikan, budaya, atau kelembagaan. Interaksi antara madrasah dan masyarakat dimaksudkan untuk mendorong pembelajaran dan pertumbuhan siswa, serta tujuan dan kualitas kehidupan bermasyarakat. Hal ini juga bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan semangat masyarakat untuk mendukung pendidikan yang diselenggarakan oleh pemerintah. Staf pelaksana, media informasi, dan lingkungan merupakan beberapa faktor yang mempengaruhi pelaksanaan manajemen hubungan sekolah-masyarakat.

REFERENSI

- Ahmad Sulhan. (2017). Manajemen Hubungan Masyarakat dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat Sekitar di MA At-Tahzib Kekait Gunungsari. *Jurnal Penelitian Keislaman*, 13(2), 131–151. <https://journal.uinmataram.ac.id/index.php/jpk/article/download/784/442>
- bahan 10. (n.d.).
- Manaf, A. (2015). Manajemen Hubungan Sekolah Dengan Masyarakat Pada Sman 7 Kota Banjarmasin. *Management of Education*, 1(1), 30–40.
- Manajemen, J., Islam, P., Tarbiyah, F., & Keguruan, D. (n.d.). *MANAJEMEN KEARSIPAN DALAM KETATAUSAHAAN DI MIN 3 PRINGSEWU Skripsi Diajukan Untuk Melengkapai Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S.Pd) Dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Oleh : ANNISA SALEHAH NPM : 1611030176*.
- Manajemen, J., Islam, P., Tarbiyah, F., & Ilmu, D. A. N. (2021). *Jurusan manajemen pendidikan islam fakultas tarbiyah dan ilmu keguruan institut agama islam negeri (iain) ponorogo november 2021*. November, 1–89.
- Miasari, R. S., Julianti, T., Pangestu, A., & Suprinanto, S. (2022). Manajemen Hubungan Masyarakat Di Sekolah / Madrasah. *Jurnal Manajemen Pendidikan Al Hadi*, 2(1), 47. <https://doi.org/10.31602/jmpd.v2i1.6330>